BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Total Utang berpengaruh dan memiliki hubungan positif terhadap Laba Bersih, karena memiliki nilai korelasi atau r sebesar 0,493 dimana apabila nilai r = +1 atau mendekati +1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang searah dan besarnya korelasi termasuk kedalam kategori sedang, yang berarti bahwa apabila Total Utang meningkat maka Laba Bersih pun akan ikut meningkat, sedangkan berpengaruh signifikan yang berarti bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 2.942, berada diluar nilai t_{tabel} (-2,052 dan 2,052). Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara parsial Total Utang berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2015. Tentunya hasil ini telah menjawab fenomena yang terjadi, pada PT Mitra Investindo Tbk pada tahun 2013-2015 dan pada PT Ratu Prabu Energy Tbk pada tahun 2012-2014 yang dimana, Total Utang mengalami peningkatan selama 2 tahun berturut turut, namun Laba Bersih yang diperoleh justru mengalami penurunan, tentunnya hal ini menunjukkan bahwa faktor atau variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini lebih dominan memengaruhi perolehan Laba Bersih.

2. Modal Kerja berpengaruh dan memiliki hubungan positif terhadap Laba Bersih, karena memiliki nilai korelasi atau r sebesar 0,408 dimana apabila nilai r = +1 atau mendekati +1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang searah dan besarnya korelasi termasuk kedalam kategori sedang, yang berarti bahwa apabila Modal Kerja meningkat maka Laba Bersih pun akan ikut meningkat, sedangkan berpengaruh signifikan yang berarti bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 2.320, berada diluar nilai t_{tabel} (-2,052 dan 2,052). Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara parsial Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2015. Tentunya hasil ini telah menjawab fenomena yang terjadi, pada PT Mitra Investindo Tbk pada tahun 2013-2015 dan PT Ratu Prabu Energy Tbk pada tahun 2012-2013, dimana Modal Kerja mengalami peningkatan selama 2 tahun berturut-turut namun Laba Bersih yang diperoleh perusahaan justru mengalami penurunan, tentunnya hal ini menunjukkan bahwa faktor atau variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini lebih dominan memengaruhi perolehan Laba Bersih.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan kepada emiten dan investor sebagai berikut :

1. Agar Total Utang dapat meningkatkan jumlah Laba Bersih maka perusahaan perlu memanfaatkan Total utang yang dimiliki dengan sebaik-baiknya. Seperti melakukan ekspansi dengan memperluas kegiatan perusahaan, memperluas kegiatan produksi dan pemasaran, serta meningkatkan volume penjualan atau melakukan sejumlah investasi baru. Dengan meningkatnya tingkat kegiatan operasi perusahaan maka diharapkan akan mampu meraup pendapatan yang lebih tinggi sehingga perusahaan akan memperoleh laba bersih yang tinggi pula.
2. Agar modal kerja dapat meningkatkan perolehan laba bersih maka perusahaan perlu menggunakan Modal Kerja yang dimilikinya secara efisien agar kegiatan operasi perusahaan dapat berjalan secara optimal sehingga mendatangkan pendapatan yang lebih tinggi, serta meningkatkan kas diterima dari penjualan, dan menekan biaya operasioanal agar laba bersih yang diperoleh dapat meningkat.

5.2.2 Saran Akademik

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian ini dapat menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan agar berguna bagi yang memerlukannya, terutama mahasiswa serta diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi atau pembanding yang dapat membantu dalam pengembangan penelitian terkait Total Utang dan Modal Kerja terhadap Laba Bersih. Selain itu penulis juga

menyarankan, untuk menambah hasil penelitian, menambah objek yang diteliti, juga menambah periode penelitian.

2. Bagi Pengembangan Ilmu

   Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu khusunya pada bidang akuntansi keuangan dan diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh Total Utang dan Modal Kerja terhadap Laba Bersih. Serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi pembaca.